

DOA TRIDUUM HARI MINGGU PANGGILAN KEUSKUPAN SURABAYA

“Dipanggil Untuk Menabur Benih Harapan
dan Membangun Perdamaian”

Allah Bapa yang Mahabaik, karena kebaikan dan kemurahan hati-Mu, Engkau memperhatikan umat-Mu di Keuskupan Surabaya. Semakin hari umat-Mu semakin bertambah, akan tetapi lihatlah bahwa kami masih kekurangan pelayan khusus untukewartakan kabar sukacita-Mu. Dengan penuh harapan, kami mohon agar Engkau menjadikan keluarga-keluarga kami sebagai seminari kecil, tempat tumbuhnya benih-benih panggilan suci untuk menjadi imam, biarawan dan biarawati sehingga Gereja-Mu yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik tetap dapat menghantarkan jiwa-jiwa pada keselamatan.

Ya Bapa, kami berdoa untuk keluarga-keluarga yang telah menyerahkan putra-putrinya untuk menjadi pelayan-Mu. Semoga Engkau selalu menguatkan mereka dan menjadikan mereka saksi sukacita-Mu di tengah dunia saat ini. Kami juga berdoa untuk anak-anak, remaja dan kaum muda kami, berilah mereka keberanian untuk menyerahkan diri dan menjawab panggilan-Mu. Semoga mereka dapat ikut ambil bagian dalam pelayanan umat yang terus bertumbuh semakin hari semakin bertambah pesat, agar mereka pun disucikan dalam Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik. Semoga berkat doa Triduum Minggu Panggilan ini, mereka terpanggil untuk menaburkan benih harapan dan perdamaian sehingga Gereja menghasilkan pekerja-pekerja bagi panen yang melimpah di Keuskupan Surabaya.

Bunda Maria Ibu kami, dengan kelembutan hatimu, kami letakkan ke dalam tanganmu yang kudus, para imam, biarawan dan biarawati yang telah dipanggil untuk menaburkan harapan dan perdamaian dalam Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Dampingilah di saat mereka kehilangan arah dan berada dalam kondisi yang sulit, agar mereka tetap setia dalam panggilannya.

Demi Yesus Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

Bunda Maria ratu para Imam, doakanlah kami.

Salam Maria 3x

**Doa tridium ini mohon didoakan selama 3 hari
mulai tanggal 18 April – 20 April 2024, dalam setiap misa.**

